

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN



PETUNJUK TEKNIK

Nomor : Juknik/ 014 / XII /2006

tentang

STANDARD BALAI PENGOBATAN /

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

- a. Balai Pengobatan (BP) merupakan salah satu jenis fasilitas kesehatan TNI AL yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan dukungan kesehatan secara terbatas pada satuan operasi TNI AL dan memberikan pelayanan kesehatan kepada personel TNI AL dan keluarganya.
- b. Keberhasilan dalam dukungan dan pelayanan kesehatan tersebut sangat ditentukan oleh pengorganisasian, pengawakan dan material kesehatan yang tergelar dalam bentuk BP tersebut.
- c. Dalam rangka menunjang keberhasilan tugas dan fungsi BP serta untuk pembinaan kesehatan dibutuhkan standardisasi fasilitas BP di lingkungan TNI AL yang meliputi standardisasi kemampuan personel, alat kesehatan, bangunan dan alat satri.

2. Maksud dan Tujuan

- a. Maksud sebagai acuan dalam penyelenggaraan fungsi kesehatan di tingkat Balai Pengobatan.
- b. Tujuan agar diperoleh kesamaan pola fikir dan pola tindak dalam menyelenggarakan fungsi kesehatan bagi Balai Pengobatan tersebut.

3. Pengertian

- a. Balai Pengobatan tipe A (BP A) adalah Balai Pengobatan yang dilengkapi fasilitas pelayanan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut, dan pemeriksaan laboratorium terbatas.

/b. Balai ...

- b. Balai Pengobatan tipe B (BP B) adalah Balai Pengobatan yang dilengkapi fasilitas pelayanan kesehatan umum dan pemeriksaan laboratorium terbatas.
 - c. Balai Pengobatan tipe C (BP C) adalah Balai Pengobatan yang dilengkapi fasilitas pelayanan kesehatan umum.
 - d. Alat Kesehatan adalah material kesehatan tidak habis pakai yang dipergunakan dalam penyelenggaraan dukungan dan pelayanan kesehatan.
 - e. Alat Satri adalah alat bukan alat kesehatan yang dipakai dalam mendukung terlaksananya penyelenggaraan dukungan dan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan.
4. Ruang lingkup
- Ruang lingkup dalam Petunjuk Teknik ini meliputi standard organisasi dan daftar susunan personel, alat kesehatan, bangunan dan alat satri.
5. Sistematika
- a. Bab I Pendahuluan
 - b. Bab II Dasar Kebijaksanaan
 - c. Bab III Standard Balai Pengobatan tipe A
 - c. Bab IV Standard Balai Pengobatan tipe B
 - d. Bab V Standard Balai Pengobatan tipe C
 - e. Bab VI Penutup

BAB II DASAR KEBIJAKSANAAN

6. Dasar
- a. Surat Edaran Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat No : 1615/BM/DJ/BUKP/X/92 tanggal 30 Oktober 1992 tentang Pedoman Pembangunan Sarana Kesehatan.
 - b. Surat Keputusan Kasal Nomor Skep/3451/VII/2005 tanggal 12 Juli 2005 tentang Naskah Sementara Buku Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Latihan Kesehatan.
 - c. Surat Keputusan Kasal nomor : Skep/1456/IX/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Klasifikasi, Standardisasi dan Dislokasi Fasilitas Kesehatan di Lingkungan TNI AL.
 - d. Petunjuk Teknik Dirkesal nomor : Juknik/008/III/2000/Ditkes tanggal 7 Maret 2000 tentang Standard Balai Pengobatan TNI AL.

/e. Petunjuk ...

- e. Petunjuk Teknik Kadiskesal Nomor Juknik/004/X/2005 tanggal 11 Oktober 2005 tentang Uji Pemeriksaan Kesehatan Personel TNI Angkatan Laut.

BAB III STANDARD BALAI PENGOBATAN TIPE A

7. Fungsi Bp-Tipe A

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Bp Tipe A mampu melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

a. Fungsi Kesehatan Keangkatan Lautan

- 1) Dukungan kesehatan terbatas bagi satuan operasi.
- 2) Urikkes Tingkat IV
→ Peserta Tamtama dan PNS Gol I
Jenis pemeriksaan :
 - a) Pemeriksaan fisik diagnostik (U A B D L J) oleh dokter umum
 - b) Pemeriksaan Gigi dan Mulut, oleh Rawat Gigi
 - c) Pemeriksaan penunjang terbatas :
 - (1) Laboratorium rutin
 - (2) X-Ray atas indikasi.
- 3) Latihan Kesehatan Tingkat I dan II
 - a) Latihan Kesehatan Tingkat I. Latihan teknis medis dan evakuasi medis perorangan.
 - b) Latihan Kesehatan Tingkat II. Latihan teknis medis dasar dan teknis evakuasi medis di basis/pendirat dan di lapangan dengan atau tanpa unsur bantu latihan dalam lingkup satu Satuan Kesehatan.

b. Fungsi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan rawat jalan meliputi :

- 1) Poliklinik Umum
- 2) Poliklinik Gigi
- 3) Tindakan medis

/4) Farmasi ...

- 4) Farmasi
- c. Kesehatan preventif dan promotif.
- 8. Standard Personel. Lihat Struktur Organisasi (Lampiran I) dan Daftar Susunan Personel (Lampiran II)
- 9. Standard Alat Kesehatan (Lihat Lampiran III).
- 10. Standard Bangunan (Lihat Lampiran IV).
- 11. Standard Alat Satri (Lihat Lampiran V).

BAB IV STANDARD BALAI PENGOBATAN TIPE B

12. Fungsi BP-Tipe B

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, BP Tipe B mampu melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi Kesehatan Keangkatan Lautan
 - 1) Dukungan kesehatan bagi satuan operasi.
 - 2) Urikkes Tingkat IV Peserta Tamtama dan PNS Gol I
 Jenis pemeriksaan :
 - a) Pemeriksaan fisik diagnostik (U A B D L J) oleh dokter umum
 - b) Pemeriksaan penunjang terbatas :
 - (1) Laboratorium rutin
 - (2) X-Ray atas indikasi
 - 3) Latihan Kesehatan Tingkat I dan II
 - a) Latihan Kesehatan Tingkat I. Latihan teknis medis dan evakuasi medis perorangan.
 - b) Latihan Kesehatan Tingkat II. Latihan teknis medis dasar dan teknis evakuasi medis di basis/pendirat dan di lapangan dengan atau tanpa unsur bantu latihan dalam lingkup satu Satuan Kesehatan.

/b. Fungsi ...

- b. Fungsi Pelayanan Kesehatan
Pelayanan kesehatan rawat jalan meliputi :
 - 1) Poliklinik Umum
 - 2) Tindakan medis
 - 3) Farmasi
 - c. Kesehatan preventif dan promotif.
- 13. Standard Personel. lihat Struktur Organisasi (Lampiran VI) dan Daftar Susunan Personel (Lampiran VII)
 - 14. Standard Alat Kesehatan. (Lihat Lampiran VIII)
 - 15. Standard Bangunan. (Lihat Lampiran IX)
 - 16. Standard Alat Satri. (Lihat Lampiran X)

BAB V STANDARD BALAI PENGOBATAN TIPE C

17. Fungsi BP-Tipe C

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, BP Tipe C mampu melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi Kesehatan Keangkatan Lautan
 - 1) Dukungan kesehatan bagi satuan operasi.
 - 2) Latihan Kesehatan Tingkat I dan II
 - a) Latihan Kesehatan Tingkat I. Latihan teknis medis dan evakuasi medis perorangan.
 - b) Latihan Kesehatan Tingkat II. Latihan teknis medis dasar dan teknis evakuasi medis di basis/pendirat dan di lapangan dengan atau tanpa unsur bantu latihan dalam lingkup satu Satuan Kesehatan.
- b. Fungsi Pelayanan Kesehatan
Pelayanan kesehatan rawat jalan meliputi :

/1) Poliklinik ...

- 1) Poliklinik Umum (terbatas)
 - 2) Farmasi
- c. Kesehatan preventif dan promotif.
18. Standard Personel. lihat Struktur Organisasi (Lampiran XI) dan Daftar Susunan Personel (Lampiran XII)
 19. Standard Alat Kesehatan. (Lihat Lampiran XIII)
 20. Standard Bangunan. (Lihat Lampiran XIV)
 21. Standard Alat Satri. (Lihat Lampiran XV)
 22. Kebutuhan matkes (obat dan bekal kesehatan habis pakai) diajukan melalui PUT per-semester sesuai Juknik Kadiskesal Nomor Juknik/76/VIII/2004/Diskes tanggal 12 Agustus 2004 tentang Dukungan Material Kesehatan dan Juknik Kadiskesal Nomor Juknik/010/XI/2006 tanggal 24 Nopember 2006 tentang Daftar Obat Standar TNI AL.

BAB VI PENUTUP

23. Dengan dikeluarkannya Petunjuk Teknik ini maka Petunjuk Teknik Dirkesal nomor : Juknik/008/III/2000/Ditkes tanggal 7 Maret 2000 tentang Standard Balai Pengobatan TNI AL. dinyatakan tidak berlaku lagi.
24. Hal-hal yang belum diatur dalam Petunjuk teknik ini akan diatur kemudian
25. Petunjuk teknik ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

	Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
	SEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	28/12/06
	KASUBDISMATLA		
Kepada Yth	KASUBDISKESPREV	<i>[Signature]</i>	
	KASUBDISYANKES	<i>[Signature]</i>	
	KASUBDISFASKES		
Tembusan:	KASUBDISMATKES		
1. Irjenal	KABAGREN		
2. Asrena	KASALIGUM	<i>[Signature]</i>	28/12/06
3. Aspers	KASALMNPERS		
	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	28/12/06

Dikeluarkan di Jakarta
 Pada tanggal 28 Desember 2006

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

- 1) Poliklinik Umum (terbatas)
 - 2) Farmasi
- c. Kesehatan preventif dan promotif.
18. Standard Personel. lihat Struktur Organisasi (Lampiran XI) dan Daftar Susunan Personel (Lampiran XII)
 19. Standard Alat Kesehatan. (Lihat Lampiran XIII)
 20. Standard Bangunan. (Lihat Lampiran XIV)
 21. Standard Alat Satri. (Lihat Lampiran XV)
 22. Kebutuhan matkes (obat dan bekal kesehatan habis pakai) diajukan melalui PUT per-semester sesuai Juknik Kadiskesal Nomor Juknik/76/VIII/2004/Diskes tanggal 12 Agustus 2004 tentang Dukungan Material Kesehatan dan Juknik Kadiskesal Nomor Juknik/010/XI/2006 tanggal 24 Nopember 2006 tentang Daftar Obat Standar TNI AL.

BAB VI PENUTUP

23. Dengan dikeluarkannya Petunjuk Teknik ini maka Petunjuk Teknik Dirkesal nomor : Juknik/008/III/2000/Ditkes tanggal 7 Maret 2000 tentang Standard Balai Pengobatan TNI AL. dinyatakan tidak berlaku lagi.
24. Hal-hal yang belum diatur dalam Petunjuk teknik ini akan diatur kemudian
25. Petunjuk teknik ini mulai berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 28 Desember 2006

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

Kepada Yth.:

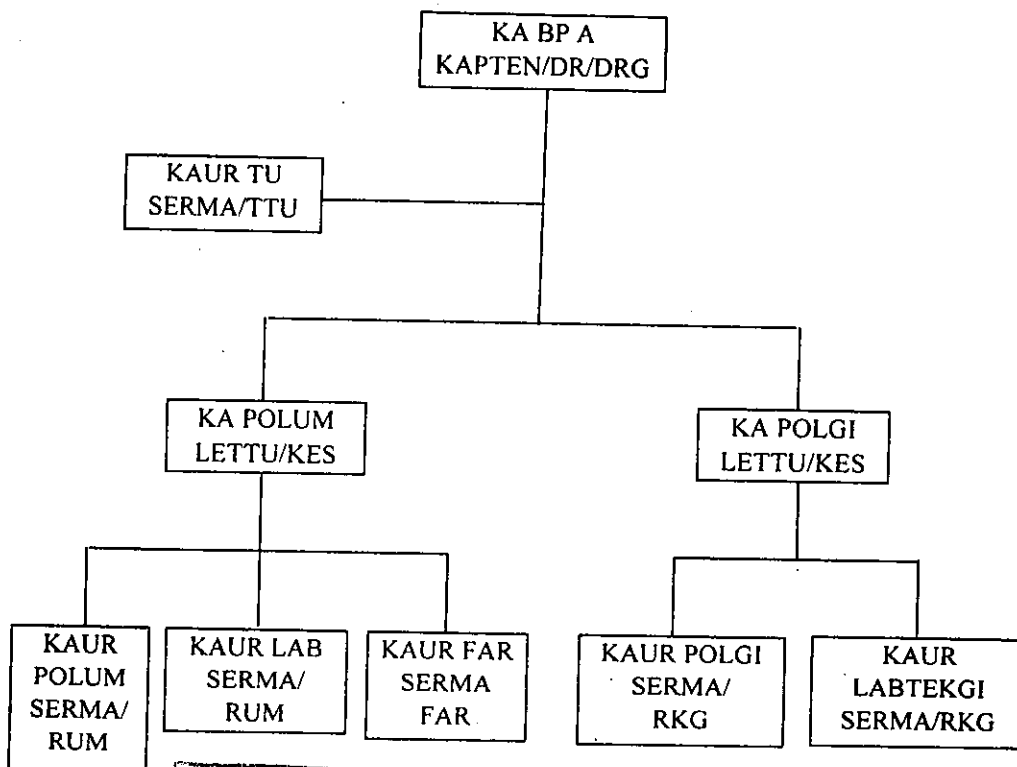
Tembusan:

1. Irjenal
2. Asrena Kasal
3. Aspers Kasal

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran I
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ ~~014~~ / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

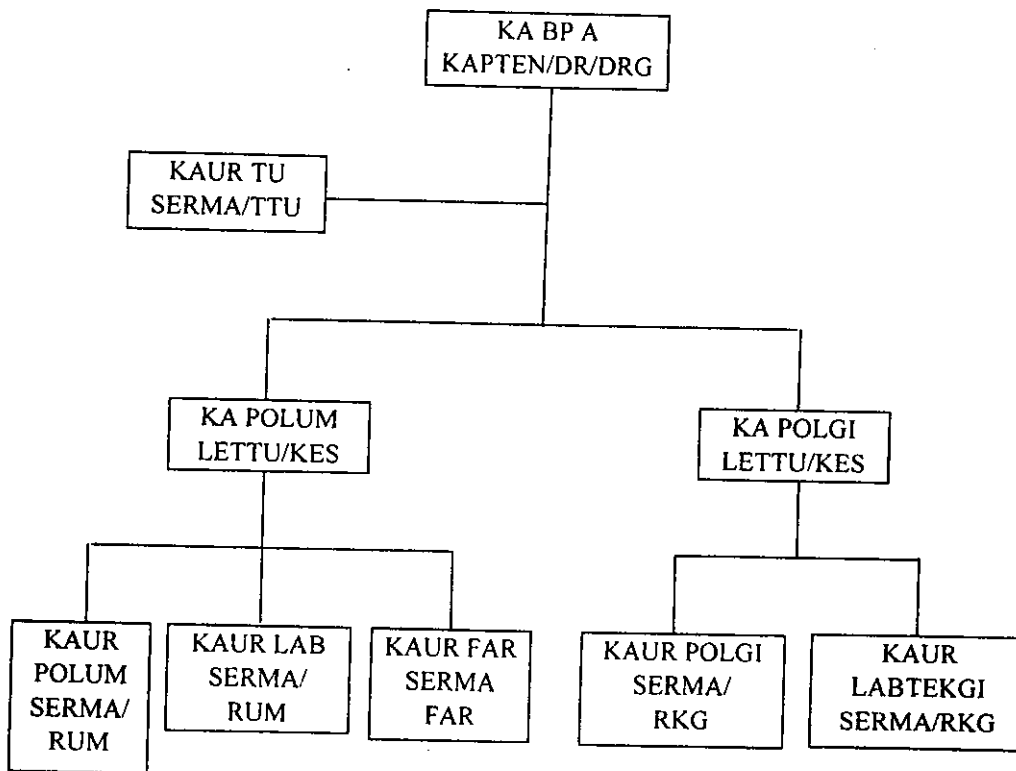
STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)



Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	✓	28/12/06
KASURDISMATLA		
KASUBDISNESPREV		
KASUBDISSWANES	✓	26/12/06
KASUBDISFASKES		
KASUBDISPOSTRES		
KABAGHUN		
KADAGUM	✓	27/12/06
KABADMINPERS		
(Asisten Kurat)	✓	25/12/06

KEPALA DISKESAL
Imansyah
Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)



KEPALA DISKESAL

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran II
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 01A / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)

Daftar Susunan Personel

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	PENDIDIKAN
1	KA BP	KAPTEN	K	DR/DRG	DIKSPESPA
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	JURU KETIK	KOPKA	TTU		
4	PELAYAN	I/C	SUS		
5	KA POLUM	LETTU	K	KES	
6	KAUR POLUM	SERMA	RUM		
7	UR POLUM	II / B	KES		
8	UR KAMAR SUNTIK/BALUT	SERMA	RUM		
9	KAUR LABORAT	SERMA	RUM		
10	KAUR FAR	SERMA	FAR		
11	KA POLGI	LETTU	K	KES	
12	KAUR POLGI	SERMA	RKG		
13	KAUR LABTEKGI	SERMA	RKG		

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
KADISKESAL	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDITKESPEV		
KASUBDIBYAKES	<i>[Signature]</i>	28/12-06
KASUBDIPERKES		
KASUBDITKESG		
KABAGREN	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KABAGUM	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KABAGMINPERS	<i>[Signature]</i>	28/12/06
Kasubditkesev	<i>[Signature]</i>	28/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD

LAKSAMANA PERTAMA TNI

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)

Daftar Susunan Personel

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	PENDIDIKAN
1	KA BP	KAPTEN	K	DR/DRG	DIKSPESPA
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	JURU KETIK	KOPKA	TTU		
4	PELAYAN	I/C	SUS		
5	KA POLUM	LETTU	K	KES	
6	KAUR POLUM	SERMA	RUM		
7	UR POLUM	II / B	KES		
8	UR KAMAR SUNTIK/BALUT	SERMA	RUM		
9	KAUR LABORAT	SERMA	RUM		
10	KAUR FAR	SERMA	FAR		
11	KA POLGI	LETTU	K	KES	
12	KAUR POLGI	SERMA	RKG		
13	KAUR LABTEKGI	SERMA	RKG		

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

DAFTAR MATERIAL KESEHATAN BALAI PENGOBATAN TIPE - A (BP A)

Daftar alat kesehatan

a Kamar periksa, kamar suntik/kamar balut

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Bengkok (Basin Kidney)	Buah	3
2	Bedpan	Buah	1
3	Waskom 30 cm double stand	Buah	3
4	Reflex hammer	Buah	1
5	Termometer	Buah	2
6	Stetoskop duplek	Buah	2
7	Tensimeter air raksa	Buah	2
8	Diagnostik set	Buah	1
9	Sterilisator basah	Buah	1
10	Minor surgery set	Set	2
11	Penekan lidah metal	Buah	5
12	Gunting bedah 14 cm tumpul/runcing	Buah	1
13	Korentang 25 cm	Buah	1
14	Gunting universal	Buah	1
15	Gunting bedah 15 cm tumpul	Buah	1
16	Nampan instrument dgn tutup 280x135x58 cm	Buah	1
17	Kateter elastik 6 ukuran	Buah	12
18	Tromol pembalut sedang	Buah	3
19	Urinal laki-laki	Buah	2
20	Urinal wanita	Buah	1
21	Buli-buli air panas	Buah	1
22	Buli-buli air es	Buah	1
23	Optotip, Snellen	Buah	1
24	Buku isihara	Buah	1
25	Timbangan badan dengan ukuran tinggi	Buah	1
26	Tandu	Buah	1
27	Bidai 50, 65, 75	Buah	1
28	Lampu senter 2 batere	Buah	1
29	Standar infus	Buah	1
30	Meja instrument	Buah	1
31	Tempat tidur periksa	Buah	2

/b. Klinik ...

b. Klinik Gigi

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
32	Lemari instrumen	Buah	1
33	Lemari obat	Buah	1
	<i>KLINIK DOKGIUM</i>		
1	Amalgam pistol	Buah	1
2	Amalgam stopper	Buah	2
3	Amalgamator	Buah	1
4	Bein bengkok	Set	1
5	Bein lurus	Buah	2
6	Burnisher single ended	Buah	2
7	Cement spatula (logam)	Buah	2
8	Cement stopper	Buah	2
9	Citoject	Unit	1
10	Crown retractor	Buah	1
11	Cryer kiri / kanan	Set	1
12	Dappen glass	Buah	2
13	Dental kabinet	Set	1
14	Dental unit	Unit	1
15	Dental X- Ray	Unit	1
16	Dental stool	Buah	1
17	Dental compressor	Buah	1
18	Ekskavator sedang double ended	Buah	3
19	Glass slab	Buah	2
20	Gunting lurus	Buah	1
21	Kaca mulut + tangkai	Buah	6
22	Korentang	Buah	1
23	Lampu spiritus	Buah	1
24	Light curing	Unit	1
25	Mangkok ginjal	Buah	2
26	Matriks band	Buah	1
27	Matriks holder	Buah	1
28	Needle holder	Buah	1
29	Periodontal probe	Buah	1
30	Pinset gigi	Buah	6
31	Pinset chirurgi	Buah	2
32	Plastis instrumen	Buah	2

1	2	3	4
33	Rubber bowl + spatel gips	Set	1
34	Sendok cetak anak	Set	1
35	Sendok cetak dewasa berlubang dengan retensi tep	Set	1
36	Shade guide lumin vaccum	Buah	1
37	Sonde half moon	Buah	6
38	Sonde eksplorasi	Buah	2
39	Sterilisator kering	Buah	1
40	Tang cabut gigi anak	Set	1
41	Tang cabut gigi dewasa	Set	2
42	Tang klamer	Buah	1
43	Tang pemotong kawat	Buah	1
44	Tangkai scalpel	Buah	2
45	Tempat kapas	Buah	2
46	Tromol tampon	Buah	1
47	Ultrasonic scaler	Unit	1
48	Viewer film	Unit	2
<i>LABTEKGI TERBATAS</i>			
49	Laboratorium tehnik gigi dasar :		
	a. Bur gantung	Unit	1
	b. Cuching + spatula	Set	2
	c. Cuvet besar + kecil	Set	1
	d. Cuvet press	Buah	1
	e. Knife wax	Buah	1
	f. Kompor + tabung gas	Set	1
	g. Lampu spiritus	Buah	1
	h. Lecron carver	Buah	2
	i. Occludator	Buah	1
	j. Rubberbowl + spatel	Set	1
	k. Shadeguide lumin vaccum	Buah	1
	l. Tang universal	Buah	1
	m. Tang tiga jari	Buah	1

c. Laboratorium

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	a. Gelas piala (pirex) 100 cc	Buah	3
	b. Gelas piala (pirex) 150 cc	Buah	3
	c. Gelas piala (pirex) 200 cc	Buah	3

/2. Alat ...

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
2	Alat sentrifuge	Buah	1
3	Gelas penutup (cover glass)	Buah	5
4	Gelas obyekt (obyekt glass)	Buah	2
5	Labu erlenmeyer (pirex) 100 cc	Buah	2
6	Hemositometer (Neubauer)	Buah	1
7	Pipet eritrosit	Buah	2
8	Pipet lekosit	Buah	2
9	Mikroskop binokuler	Buah	1
10	Rak tabung reaksi 12 lubang	Buah	1
11	Tabung reaksi 12	Buah	12
12	Tabung reaksi 7,5 cm	Buah	1
13	HB meter Sahli	Buah	1
14	BSR Westergreen	Buah	1

d. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDISMATLA	<i>[Signature]</i>	
KASUBDISKESPREV	<i>[Signature]</i>	
KASUBDISYAKNES	<i>[Signature]</i>	26/11/06
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES		
KASUBDISPROMES	<i>[Signature]</i>	26/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]
 Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
2	Alat sentrifuge	Buah	1
3	Gelas penutup (cover glass)	Buah	5
4	Gelas obyek (obyect glass)	Buah	2
5	Labu erlenmeyer (pirex) 100 cc	Buah	2
6	Hemositometer (Neubauer)	Buah	1
7	Pipet eritrosit	Buah	2
8	Pipet leukosit	Buah	2
9	Mikroskop binokuler	Buah	1
10	Rak tabung reaksi 12 lubang	Buah	1
11	Tabung reaksi 12	Buah	12
12	Tabung reaksi 7,5 cm	Buah	1
13	HB meter Sahli	Buah	1
14	BSR Westergreen	Buah	1

d. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

STANDARD BANGUNAN BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)

1. Bangunan

a. Persyaratan umum lokasi ruangan

Susunan lokasi ruangan atau kamar untuk Balai Pengobatan Tipe A ini diusahakan agar :

- 1) Kemudahan dan perasaan tenang bagi penderita dalam menerima pelayanan.
- 2) Diusahakan agar lalu lintas penderita dan staf poliklinik yang terpisah.
- 3) Fungsi pelayanan dari masing-masing pelayanan pemeriksaan, penyuntikan, pemberian obat dan sebagainya disesuaikan dengan arus urutan kegiatan agar memudahkan arus penderita.

b. Hubungan fungsi antara tiap ruangan

- 1) Kamar tunggu terletak di bagian depan poliklinik yang segera dapat dicapai penderita.
- 2) Letak loket penerimaan dekat tempat datangnya penderita, akan tetapi tidak mengganggu lalu lintas keluar masuknya penderita.
- 3) Kamar periksa terletak langsung dengan kamar tunggu, berdekatan dengan kamar suntik dan kamar balut.
- 4) Kamar obat terletak pada bagian dimana penderita akan pulang, dan diusahakan loket pengambilan obat menghadap ke arah yang tidak mengganggu lalu lintas penderita.
- 5) Gudang dan tempat penyiapan makanan/dapur kecil terletak di belakang, terlindung dari pandangan penderita.
- 6) Kamar mandi dan WC menghadap keluar untuk mencegah udara kamar mandi yang tidak baik.

2. Pelaksanaan Teknis.

a. Bahan bangunan

Supaya menggunakan bahan setempat/lokal dengan tetap menjaga kualitas bangunan yang dapat dipertanggung jawabkan.

/b. Pondasi ...

b. Pondasi

- 1) Memakai pasangan batu kali. Apabila batu kali tidak ada, bisa menggunakan batu bata dengan kedalaman tertentu, dengan adukan 1 : 3.
- 2) Sekeliling diatas pondasi batu kali, menggunakan sloof beton.
- 3) Apabila tanah berawa-rawa, supaya disesuaikan daya dukung tanah, misalnya dengan penambahan cerucuk.
- 4) Pada daerah yang berawa-rawa, tiang-tiang dan sudut-sudut supaya dibuatkan skoor.

c. Dinding

- 1) Pemasangan batu bata atau batu bata cetak di seluruh dinding menggunakan adukan semen pasir dengan perbandingan 1 : 3.
- 2) Tiap-tiap luas dinding 9-12 m² dipasang kolom praktis.
- 3) Untuk pengamanan terhadap gempa, supaya ditambahkan tulang praktis anti gempa.
- 4) Dinding diplester dengan adukan semen dan pasir dengan perbandingan 1 : 5, selanjutnya dilakukan perhalusan dinding.
- 5) Dinding kamar mandi dan WC dipasang porselen setinggi 180 cm.
- 6) Untuk daerah rawa-rawa, disesuaikan dengan bahan setempat.

d. Lantai

- 1) Menggunakan ubin PC kepala basah atau porselen. Khusus daerah berawa-rawa dapat digunakan bahan setempat.
- 2) Untuk kamar mandi menggunakan ubin wafel atau mozaik.

e. WC

- 1) Menggunakan kloset angsa-trin, dengan dilengkapi septik tank.
- 2) Untuk daerah berawa-rawa disesuaikan dengan kondisi setempat.

/f. Kusen ...

f. Kusen, pintu dan jendela

- 1) Pekerjaan kusen, pintu dan jendela, menggunakan bahan kayu kamper atau sederajat. Kusen, pintu dan jendela menggunakan kayu dengan ukuran 5 x 10 cm atau 5 x 12 cm. Tiap-tiap sisi kiri-kanan kusen pintu dibuat kolom praktis.
- 2) Tinggi pintu 210 cm, dan lebar pintu 80 cm.
- 3) Di atas kusen pintu dibuat bouvenlicht, setinggi 60 cm.
- 4) Tinggi ambang bawah kusen jendela 80 cm dari lantai.
- 5) Daun pintu memakai rangka kamper dan sederajat, dan dilapisi dengan teakwood. Untuk kamar mandi/WC bagian dalam dilapisi formika atau dengan menggunakan pintu panil.
- 6) Jendela dapat dari kaca atau kaca nako.

g. Rangka atap dan atap

- 1) Rangka atap.
 - a) Rangka kuda-kuda : 8 cm x 12 cm
 - b) Rangka kaso : 5 cm x 7 cm
 - c) Rangka reng : 2 cm x 3 cm

Antara kuda-kuda satu dengan yang lainnya, dipasang koor kayu 2 x 6 ½". Pada tiang penghubung juga dibuat koor.

- 2) Atap
Menggunakan genteng, asbes gelombang atau seng gelombang.

h. Plafon/langit-langit

- 1) Tinggi plafon atau langit-langit minimal 3,00 m
- 2) Rangka langit-langit kayu borneo atau bahan sederajat.
- 3) Penutup langit-langit terutama pada bangunan bagian luar, memakai asbes plat, sedangkan untuk bagian dalam dapat digunakan tripleks.

/i. Kaca ...

i. Kaca
 Kaca menggunakan kaca es dengan ketebalan minimal 3 mm, di kamar mandi menggunakan kaca susun atau matglass.

j. Instalasi air.
 Instalasi air diluar gedung menggunakan pipa paralon atau galvanis dengan ukuran 1 ½" sedangkan di dalam gedung dengan ukuran ¾". Pekerjaan instalasi air ini termasuk pula pemasangan kran.

k. Instalasi listrik
 Meliputi pekerjaan pemasangan : instalasi penerangan, armatura penerangan, instalasi tenaga sampai ke peralatan, kabel listrik di dinding, stop kontak dan schakelar. Di semua ruangan dipasang stop kontak dan schakelar setinggi 1,5 m dari lantai.

l. Saluran pembuangan air limbah.
 Setiap bangunan gedung sarana kesehatan dilengkapi dengan saluran pembuangan air limbah dan bak penampung yang tertutup.

m. Penyediaan sarana air bersih (PAB)
 Jenis penyediaan sarana air bersih agar disesuaikan dengan kondisi setempat, antara lain dapat berupa Sumur Gali (SGL), Sumur Pompa Tangan Dangkal (SPTDK), Sumur Pompa Tangan Dalam (SPTDL), Penampungan Air Hujan (PAH) dan perpipaan. Khusus untuk system perpipaan dari BP tipe A yang tidak ada sumber airnya agar menghubungi Dinas Pekerjaan Umum setempat untuk diupayakan pengadaannya.

3. Pembagian Ruang BP tipe A

Pada prinsipnya pembagian ruangan tergantung pada situasi dan kondisi tempat diadakannya BP. Tetapi secara mendasar pembagian ruangan tersebut mengacu pada pedoman yang didasarkan pada luas minimal 189 m²/d disesuaikan dengan keadaan setempat, yang terdiri dari :

a.	Ruang Ka BP	3 x 3	9	m ²
b.	Ruang Taud	3 x 3	9	m ²
c.	Ruang Staf	3 x 3	9	m ²
d.	Ruang Pendaftaran dan kartu	3 x 3	9	m ²
e.	Ruang farmasi	3 x 3	9	m ²
e.	Ruang Tindakan	2 x 3	6	m ²
e.	Ruang Poli umum	4 x 3	12	m ²
f.	Ruang Pli gigi	4 x 3	12	m ²
g.	KM/WC pasien	2 x 3	6	m ²
h.	KM/WC pasien	2 x 3	6	m ²
i.	KM/WC Staf	3 x 1,5	4,5	m ²

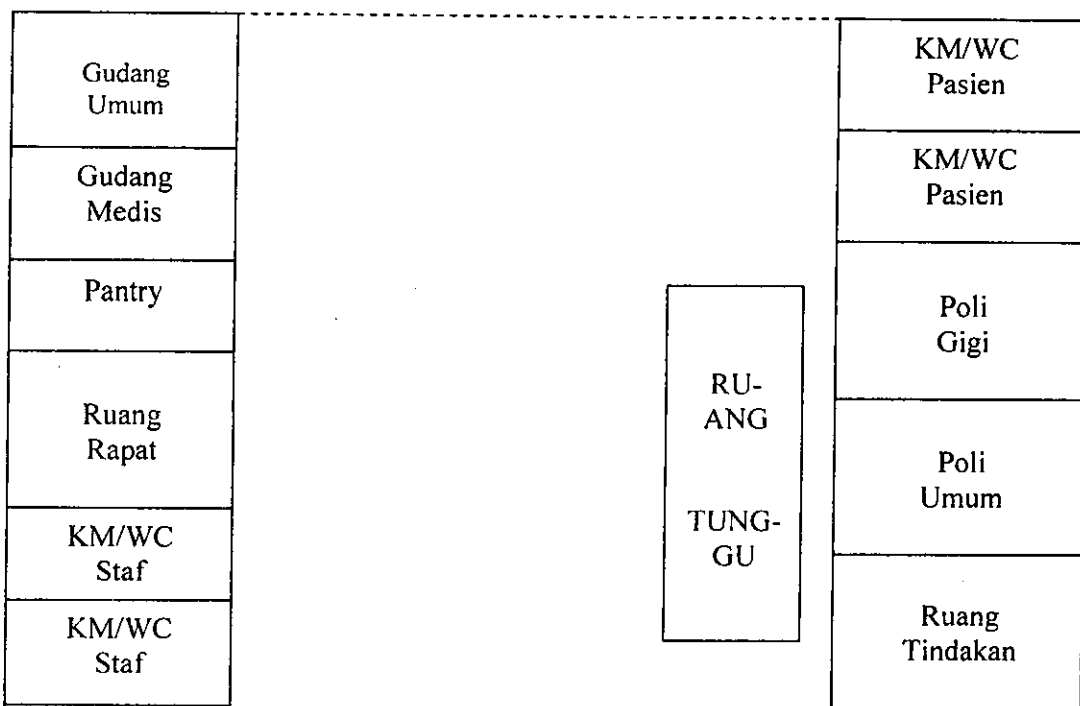
/j. KM/WC ...

j.	KM/WC staf	3 x 1,5	4,5	m2
k.	Ruang rapat	4 x 3	12	m2
l.	Pantry	3 x 2	6	m2
m.	Gudang medis	3 x 3	9	m2
n.	Gudang umum	2 x 3	6	m2
o.	Ruang tunggu			

4. Denah

Balai Pengobatan tipe A mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut :

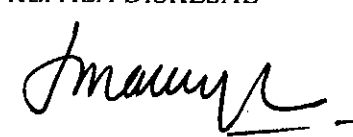
BELAKANG



Nama Jabatan	Ruang	Pada Tanggal
Ka BP	Ka Taud	28/12/06
ASUBDISMATLA		

Ruang Pendaftaran Ruang Kartu	Ruang Farmasi
-------------------------------	---------------

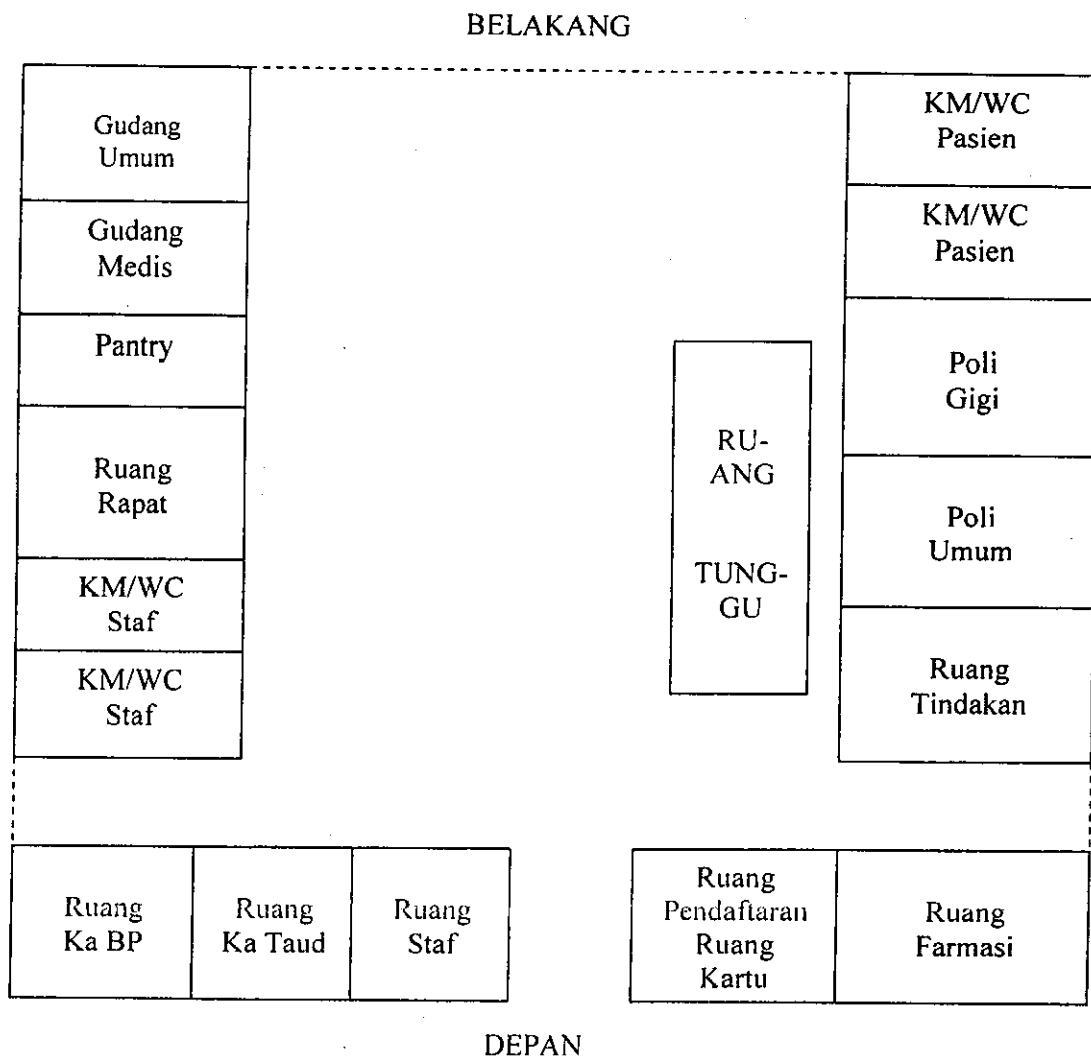
KASUBDISKESPREV		DEPAN
KASUBDISYANKES	✓	28/12/06
KASUBDISFASKES		
KASUBDISMATKES		
KABAGREN		
KABAGUM	✓	28/12/06
KABAGMINPERS		

KEPALA DISKESAL

 Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

j.	KM/WC staf	3 x 1,5	4,5	m2
k.	Ruang rapat	4 x 3	12	m2
l.	Pantry	3 x 2	6	m2
m.	Gudang medis	3 x 3	9	m2
n.	Gudang umum	2 x 3	6	m2
o.	Ruang tunggu			

4. Denah

Balai Pengobatan tipe A mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut :



KEPALA DISKESAL

Imansyah

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

ALAT KESATRIAN BALAI PENGOBATAN TIPE A (BP A)

Alat Satri untuk Balai Pengobatan tipe A (BP A) terdiri atas :

1. Ruang Ka BP terdiri atas :
 - a. Kursi bersandar 3 buah
 - b. Meja setengah biro 1 buah
 - c. Lemari buku dari kaca 1 buah
 - d. Kursi tamu sederhana 1 set
2. Ruang Taud terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 6 buah
 - b. Kursi lipat 12 buah
 - c. Papan tulis (white board) 2 buah
 - d. Filing cabinet 4 rak 3 buah
 - e. Lemari buku dari kaca 2 buah
 - f. Lemari kayu berkunci 2 buah
3. Ruang poli umum terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 2 buah
 - b. Kursi lipat 5 buah
 - c. Lemari instrument dari kaca 1 buah
 - d. Tempat tidur periksa (besi) 1 buah
 - e. Tangga besi untuk tempat tidur 1 buah
4. Ruang tindakan terdiri atas :
 - a. Meja tulis kecil 1 buah
 - b. Kursi lipat 3 buah
 - c. Tempat tidur (besi) 1 buah
 - e. Tangga besi untuk tempat tidur 1 buah
 - f. Lemari instrument dari kaca 1 buah
5. Ruang farmasi terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 2 buah
 - b. Meja tulis kecil 1 buah
 - c. Kursi lipat 2 buah
 - d. Lemari obat dari kaca 1 buah

/6. Ruang ...

6. Ruang poli gigi terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 4 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 2 | buah |
7. Ruang laboratorium terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 3 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 3 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 1 | buah |
8. Ruang pendaftaran dan kartu terdiri atas :
- | | | | |
|----|----------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Filing cabinet 4 rak | 1 | buah |
9. Gudang medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
10. Gudang non medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
11. Ruang tunggu terdiri atas :
- | | | | |
|----|--------------------------|----|------|
| a. | Bangku panjang dari kayu | 10 | buah |
|----|--------------------------|----|------|

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
EKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	29/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISYANKES	<i>[Signature]</i>	26/12/06
KASUBDISPASKES		
KASUBDISMATKES		
KABAGREN		
KABAGUM	<i>[Signature]</i>	27/12/06
KABAGMINPERS.		
Kasubdikuraf	<i>[Signature]</i>	26/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

6. Ruang poli gigi terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 4 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 2 | buah |
7. Ruang laboratorium terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 3 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 3 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 1 | buah |
8. Ruang pendaftaran dan kartu terdiri atas :
- | | | | |
|----|----------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Filing cabinet 4 rak | 1 | buah |
9. Gudang medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
10. Gudang non medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
11. Ruang tunggu terdiri atas :
- | | | | |
|----|--------------------------|----|------|
| a. | Bangku panjang dari kayu | 10 | buah |
|----|--------------------------|----|------|

KEPALA DISKESAL

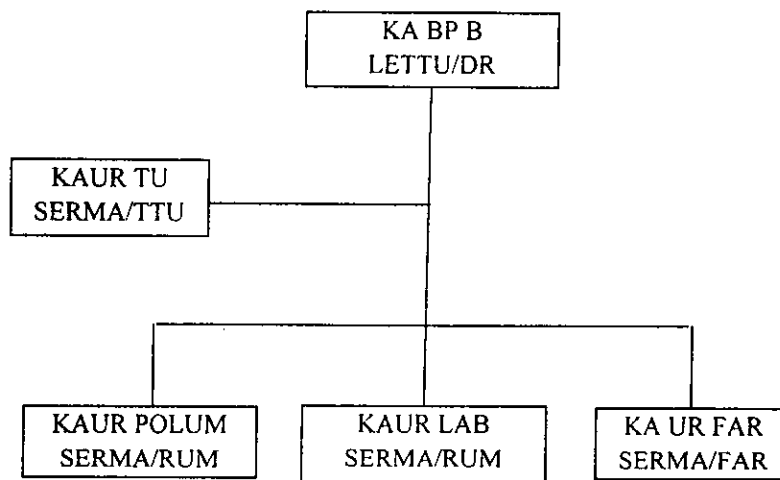


Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran VI
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 014 / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)



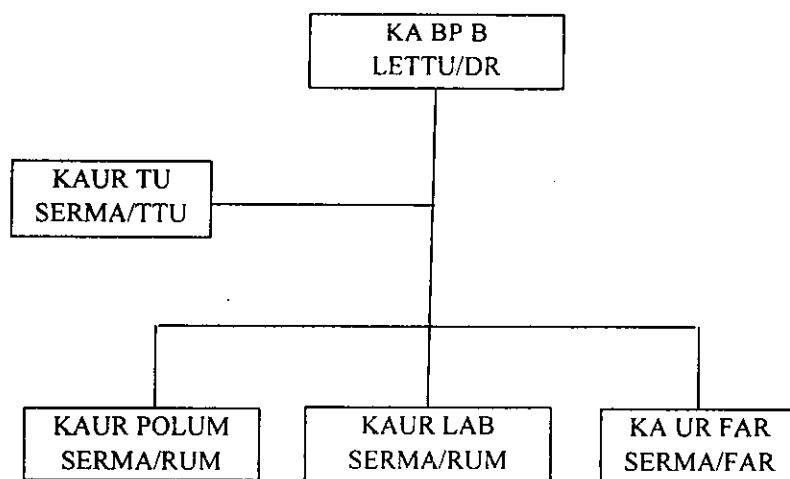
Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
KEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	27/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKEPEREV		
KASUBDISYAKNES	<i>[Signature]</i>	26/12/06
KASUBDISYAKNES		
KASUBDISYAKNES		
KABAGREN		
KABAGUM	<i>[Signature]</i>	27/12/06
KABAGMIMPERS		
Kasubdis Kurat	<i>[Signature]</i>	26/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)



KEPALA DISKESAL

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran VII
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 019 / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	DIK
1	KA BP B	LETTU	K	DR	
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	JURU KETIK	KOPKA	TTU		
4	PELAYAN	I/C	SUS		
5	KAUR POLUM	SERMA	RUM		
6	UR POLUM	II/B	KES		
7	UR KAMAR SUNTIK/BALUT	SERKA	RUM		
8	KAUR LABORAT	SERMA	RUM		
9	KAUR FAR	SERMA	FAR		

Nama Jabatan	Perif	Tanggal
SEKDISKESAL	✓	28/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISYANMES	✓	26/12/06
KASUBDISYANMES		
KASUBDISYANMES		
KABAGREN		
KABAGUM	✓	28/12/06
KABAGMINPERS		
Kasubsi Kurus	✓	26/12/06

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran VII
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 014 / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	DIK
1	KA BP B	LETTU	K	DR	
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	JURU KETIK	KOPKA	TTU		
4	PELAYAN	I/C	SUS		
5	KAUR POLUM	SERMA	RUM		
6	UR POLUM	II/B	KES		
7	UR KAMAR SUNTIK/BALUT	SERKA	RUM		
8	KAUR LABORAT	SERMA	RUM		
9	KAUR FAR	SERMA	FAR		

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

DAFTAR MATERIAL KESEHATAN BALAI PENGOBATAN TIPE - B (BP B)

Daftar alat kesehatan

a Kamar periksa, kamar suntik/kamar balut

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Bengkok (Basin Kidney)	Buah	3
2	Bedpan	Buah	1
3	Waskom 30 cm double stand	Buah	3
4	Reflex hammer	Buah	1
5	Termometer	Buah	2
6	Stetoskop duplek	Buah	2
7	Tensimeter air raksa	Buah	2
8	Diagnostik set	Buah	1
9	Sterilisator basah	Buah	1
10	Minor surgery set	Set	2
11	Penekan lidah metal	Buah	5
12	Gunting bedah 14 cm tumpul/runcing	Buah	1
13	Korentang 25 cm	Buah	1
14	Gunting universal	Buah	1
15	Gunting bedah 15 cm tumpul	Buah	1
16	Nampan instrument dgn tutup 280x135x58 cm	Buah	1
17	Kateter elastik 6 ukuran	Buah	12
18	Tromol pembalut sedang	Buah	3
19	Urinal laki-laki	Buah	2
20	Urinal wanita	Buah	1
21	Buli-buli air panas	Buah	1
22	Buli-buli air es	Buah	1
23	Optotip, Snellen	Buah	1
24	Buku isihara	Buah	1
25	Timbangan badan dengan ukuran tinggi	Buah	1
26	Tandu	Buah	1
27	Bidai 50, 65, 75	Buah	1
28	Lampu senter 2 batere	Buah	1
29	Standar infus	Buah	1
30	Meja instrument	Buah	1
31	Tempat tidur periksa	Buah	2
32	Lemari instrumen	Buah	1
33	Lemari obat	Buah	1

/b. Laboratorium ...

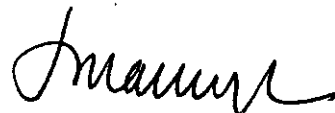
b. Laboratorium

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	a. Gelas piala (pirex) 100 cc	Buah	3
	b. Gelas piala (pirex) 150 cc	Buah	3
	c. Gelas piala (pirex) 200 cc	Buah	3
2	Alat sentrifuge	Buah	1
3	Gelas penutup (cover glass)	Buah	5
4	Gelas obyek (object glass)	Buah	2
5	Labu erlenmeyer (pirex) 100 cc	Buah	2
6	Hemositometer (Neubauer)	Buah	1
7	Pipet eritrosit	Buah	2
8	Pipet lekosit	Buah	2
9	Mikroskop binokuler	Buah	1
10	Rak tabung reaksi 12 lubang	Buah	1
11	Tabung reaksi 12	Buah	12
12	Tabung reaksi 7,5 cm	Buah	1
13	HB meter Sahli	Buah	1
14	BSR Westergreen	Buah	1

c. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

STANDARD BANGUNAN BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

1. Bangunan

a. Persyaratan umum lokasi ruangan
Susunan lokasi ruangan atau kamar untuk Balai Pengobatan Tipe B ini diusahakan agar :

- 1) Kemudahan dan perasaan tenang bagi penderita dalam menerima pelayanan.
- 2) Diusahakan agar lalu lintas penderita dan staf poliklinik yang terpisah.
- 3) Fungsi pelayanan dari masing-masing pelayanan pemeriksaan, penyuntikan, pemberian obat dan sebagainya disesuaikan dengan arus urutan kegiatan agar memudahkan arus penderita.

b. Hubungan fungsi antara tiap ruangan

- 1) Kamar tunggu terletak di bagian depan poliklinik yang segera dapat dicapai penderita.
- 2) Letak loket penerimaan dekat tempat datangnya penderita, akan tetapi tidak mengganggu lalu lintas keluar masuknya penderita.
- 3) Kamar periksa terletak langsung dengan kamar tunggu, berdekatan dengan kamar suntik dan kamar balut.
- 4) Kamar obat terletak pada bagian dimana penderita akan pulang, dan diusahakan loket pengambilan obat menghadap ke arah yang tidak mengganggu lalu lintas penderita.
- 5) Gudang dan tempat penyiapan makanan/dapur kecil terletak di belakang, terlindung dari pandangan penderita.
- 6) Kamar mandi dan WC menghadap keluar untuk mencegah udara kamar mandi yang tidak baik.

2. Pelaksanaan Teknis.

a. Bahan bangunan

Supaya menggunakan bahan setempat/lokal dengan tetap menjaga kualitas bangunan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Pondasi ...

b. Pondasi

- 1) Memakai pasangan batu kali. Apabila batu kali tidak ada, bisa menggunakan batu bata dengan kedalaman tertentu, dengan adukan 1 : 3.
- 2) Sekeliling diatas pondasi batu kali, menggunakan sloof beton.
- 3) Apabila tanah berawa-rawa, supaya disesuaikan daya dukung tanah, misalnya dengan penambahan cerucuk.
- 4) Pada daerah yang berawa-rawa, tiang-tiang dan sudut-sudut supaya dibuatkan skoor.

c. Dinding

- 1) Pemasangan batu bata atau batu bata cetak di seluruh dinding menggunakan adukan semen pasir dengan perbandingan 1 : 3.
- 2) Tiap-tiap luas dinding 9-12 m² dipasang kolom praktis.
- 3) Untuk pengamanan terhadap gempa, supaya ditambahkan tulang praktis anti gempa.
- 4) Dinding diplester dengan adukan semen dan pasir dengan perbandingan 1 : 5, selanjutnya dilakukan perhalusan dinding.
- 5) Dinding kamar mandi dan WC dipasang porselen setinggi 180 cm.
- 6) Untuk daerah rawa-rawa, disesuaikan dengan bahan setempat.

d. Lantai

- 1) Menggunakan ubin PC kepala basah atau porselen. Khusus daerah berawa-rawa dapat digunakan bahan setempat.
- 2) Untuk kamar mandi menggunakan ubin wafel atau mozaik.

e. WC

- 1) Menggunakan kloset angsa-trin, dengan dilengkapi septik tank.
- 2) Untuk daerah berawa-rawa disesuaikan dengan kondisi setempat.

f. Kusen ...

f. Kusen, pintu dan jendela

- 1) Pekerjaan kusen, pintu dan jendela, menggunakan bahan kayu kamper atau sederajat. Kusen, pintu dan jendela menggunakan kayu dengan ukuran 5 x 10 cm atau 5 x 12 cm. Tiap-tiap sisi kiri-kanan kusen pintu dibuat kolom praktis.
- 2) Tinggi pintu 210 cm, dan lebar pintu 80 cm.
- 3) Di atas kusen pintu dibuat bouvenlicht, setinggi 60 cm.
- 4) Tinggi ambang bawah kusen jendela 80 cm dari lantai.
- 5) Daun pintu memakai rangka kamper dan sederajat, dan dilapisi dengan teakwood. Untuk kamar mandi/WC bagian dalam dilapisi formika atau dengan menggunakan pintu panil.
- 6) Jendela dapat dari kaca atau kaca nako.

g. Rangka atap dan atap

- 1) Rangka atap.
 - a) Rangka kuda-kuda : 8 cm x 12 cm
 - b) Rangka kaso : 5 cm x 7 cm
 - c) Rangka reng : 2 cm x 3 cm

Antara kuda-kuda satu dengan yang lainnya, dipasang koor kayu 2 x 6 ½". Pada tiang penghubung juga dibuat koor.

- 2) Atap
Menggunakan genteng, asbes gelombang atau seng gelombang.

h. Plafon/langit-langit

- 1) Tinggi plafon atau langit-langit minimal 3,00 m
- 2) Rangka langit-langit kayu borneo atau bahan sederajat.
- 3) Penutup langit-langit terutama pada bangunan bagian luar, memakai asbes plat, sedangkan untuk bagian dalam dapat digunakan tripleks.

/i. Kaca ...

- i. Kaca
 Kaca menggunakan kaca es dengan ketebalan minimal 3 mm, di kamar mandi menggunakan kaca susun atau matglass.
- j. Instalasi air.
 Instalasi air diluar gedung menggunakan pipa paralon atau galvanis dengan ukuran 1½” sedangkan di dalam gedung dengan ukuran ¾”. Pekerjaan instalasi air ini termasuk pula pemasangan kran.
- k. Instalasi listrik
 Meliputi pekerjaan pemasangan : instalasi penerangan, armatura penerangan, instalasi tenaga sampai ke peralatan, kabel listrik di dinding, stop kontak dan schakelar. Di semua ruangan dipasang stop kontak dan schakelar setinggi 1,5 m dari lantai.
- l. Saluran pembuangan air limbah.
 Setiap bangunan gedung sarana kesehatan dilengkapi dengan saluran pembuangan air limbah dan bak penampung yang tertutup.
- m. Penyediaan sarana air bersih (PAB)
 Jenis penyediaan sarana air bersih agar disesuaikan dengan kondisi setempat. antara lain dapat berupa Sumur Gali (SGL), Sumur Pompa Tangan Dangkal (SPTDK), Sumur Pompa Tangan Dalam (SPTDL), Penampungan Air Hujan (PAH) dan perpipaan. Khusus untuk system perpipaan dari BP tipe A yang tidak ada sumber airnya agar menghubungi Dinas Pekerjaan Umum setempat untuk diupayakan pengadaannya.

3. Pembagian Ruangan BP tipe A

Pada prinsipnya pembagian ruangan tergantung pada situasi dan kondisi tempat diadakannya BP. Tetapi secara mendasar pembagian ruangan tersebut mengacu pada pedoman yang didasarkan pada luas minimal 189 m²/disesuaikan dengan keadaan setempat, yang terdiri dari :

a.	Ruang Ka BP	3 x 3	9	m ²
b.	Ruang Taud	3 x 3	9	m ²
c.	Ruang staf	3 x 3	9	m ²
d.	Ruang pendaftaran dan kartu	3 x 3	9	m ²
e.	Ruang farmasi	3 x 3	9	m ²
f.	Ruang tindakan	2 x 3	6	m ²
g.	Ruang Polum	4 x 3	12	m ²
h.	Gudang medis	3 x 3	9	m ²
i.	KM/WC pasien	3 x 1,5	4,5	m ²
j.	KM/WC staf	3 x 1,5	4,5	m ²

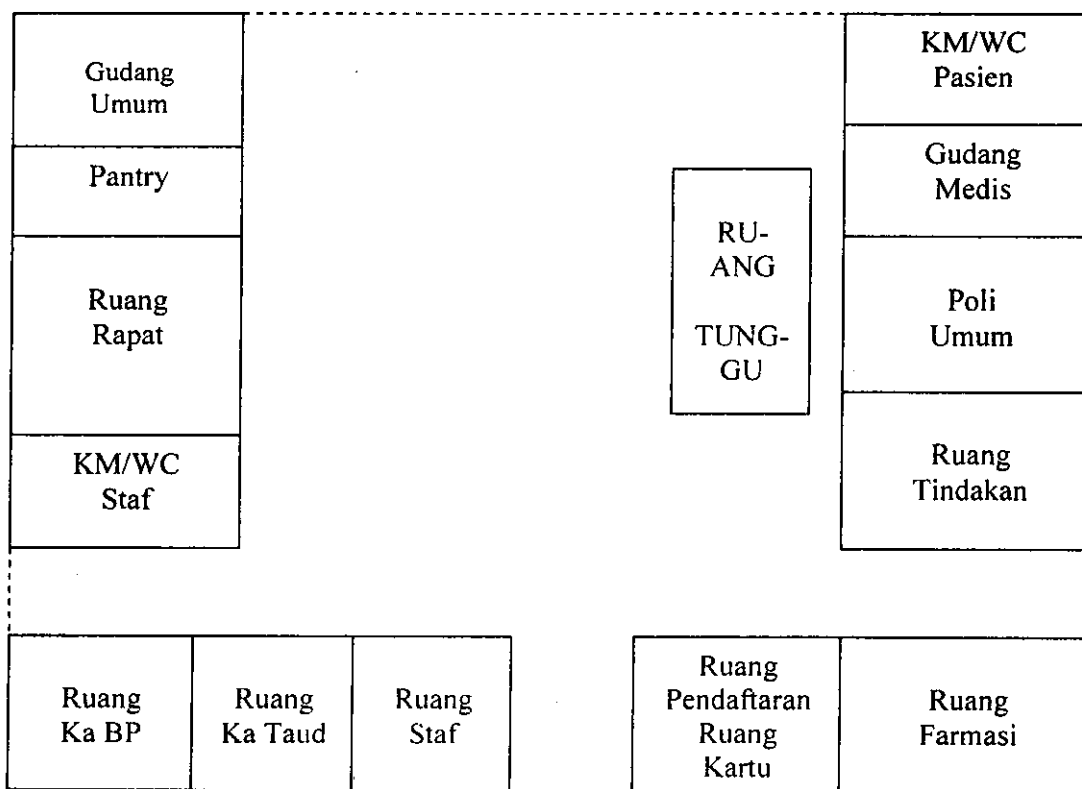
/k. Ruang ...

k.	Ruang rapat	4 x 3	12	m ²
l.	Pantry	3 x 1,5	4,5	m ²
m.	Gudang umum	3 x 1,5	4,5	m ²
n.	Ruang tunggu			

4. Denah

Balai Pengobatan tipe B mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut :

BELAKANG



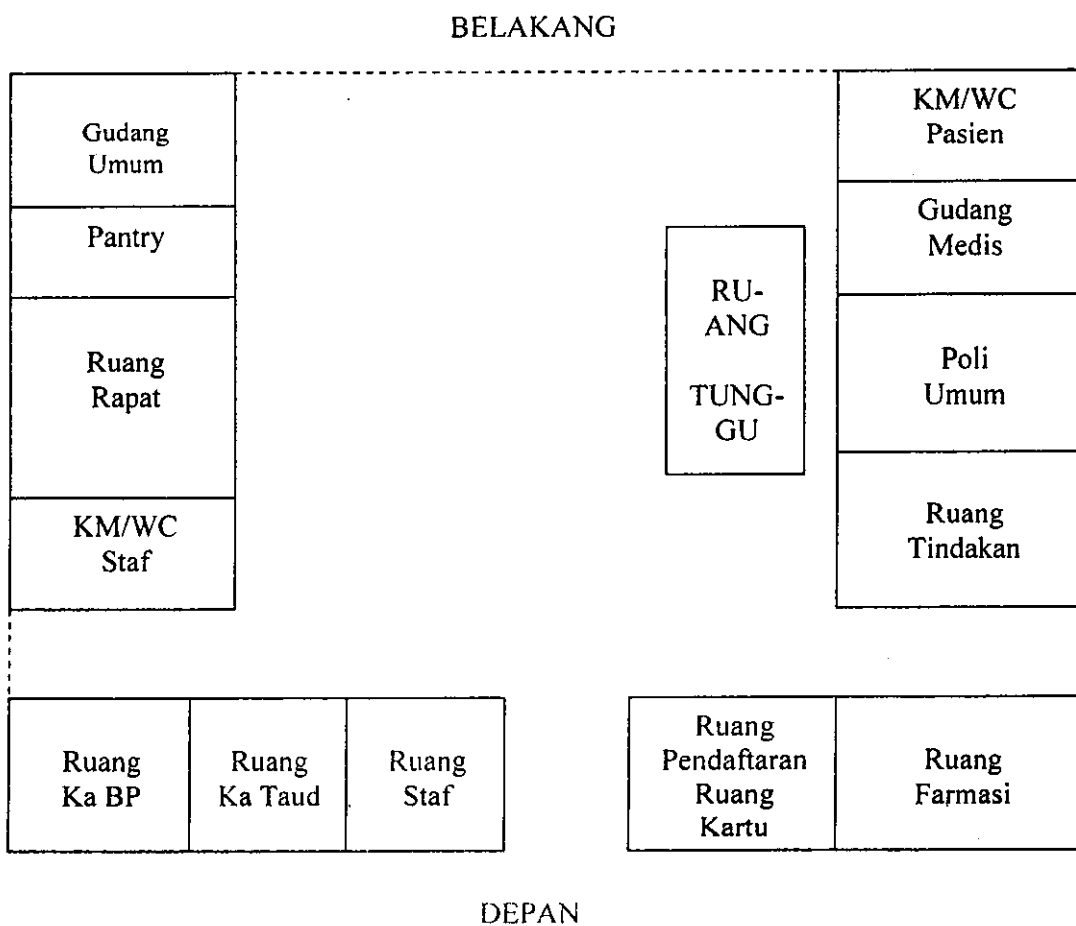
Nama Jabatan	Paraf	Tanggal	DEPAN
BEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	28/12/06	
KASUBDISMATLA			
KASUBDISKESPREV			
KASUBDISYANKET	<i>[Signature]</i>	26/12/06	
KASUBDISFASKES			
KASUBDISMATEKES			
KABAGREN	<i>[Signature]</i>	28/12/06	
KABAGUM	<i>[Signature]</i>	28/12/06	
KABAGMINPERS			
Kasubdis Umrah	<i>[Signature]</i>	26/12/06	

KEPALA DISKESAL
[Signature]
 Dr. IMANSYAH, Sp. PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

k.	Ruang rapat	4 x 3	12	m ²
l.	Pantry	3 x 1,5	4,5	m ²
m.	Gudang umum	3 x 1,5	4,5	m ²
n.	Ruang tunggu			

4. Denah

Balai Pengobatan tipe B mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut:



KEPALA DISKESAL

Imansyah

Dr. IMANSYAH, Sp. PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

ALAT KESATRIAN BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

Alat Satri untuk Balai Pengobatan tipe B (BP B) terdiri atas :

1. Ruang Ka BP terdiri atas :
 - a. Kursi bersandar 3 buah
 - b. Meja setengah biro 1 buah
 - c. Lemari buku dari kaca 1 buah
 - d. Kursi tamu sederhana 1 set

2. Ruang Taud terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 4 buah
 - b. Kursi lipat 8 buah
 - c. Papan tulis (white board) 2 buah
 - d. Filing cabinet 4 rak 2 buah
 - e. Lemari buku dari kaca 1 buah
 - f. Lemari kayu berkunci 1 buah

3. Ruang poli umum terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 2 buah
 - b. Kursi lipat 5 buah
 - c. Lemari instrument dari kaca 1 buah
 - d. Tempat tidur periksa (besi) 1 buah
 - e. Tangga besi untuk tempat tidur 1 buah

4. Ruang tindakan terdiri atas :
 - a. Meja tulis kecil 1 buah
 - b. Kursi lipat 3 buah
 - c. Tempat tidur (besi) 1 buah
 - d. Tangga besi untuk tempat tidur 1 buah
 - e. Lemari instrument dari kaca 1 buah

4. Ruang farmasi terdiri atas :
 - a. Meja tulis sedang 2 buah
 - b. Meja tulis kecil 1 buah
 - c. Kursi lipat 2 buah
 - d. Lemari obat dari kaca 1 buah

/5. Ruang ...

5. Ruang laboratorium terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 3 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 3 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 1 | buah |
6. Ruang pendaftaran dan kartu terdiri atas :
- | | | | |
|----|----------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Filing cabinet 4 rak | 1 | buah |
7. Gudang medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
8. Gudang non medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
9. Ruang tunggu terdiri atas :
- | | | | |
|----|--------------------------|----|------|
| a. | Bangku panjang dari kayu | 10 | buah |
|----|--------------------------|----|------|

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	✓	28/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISYANKES	✓	26/12/06
KASUBDISFASKES		
KASUBDISMATHES		
KABAGREN		
KABAGUM	✓	28/12/06
KABAGMINPERS		
Kasubsuburah	✓	26/12/06

KEPALA DISKESAL

Imansyah

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

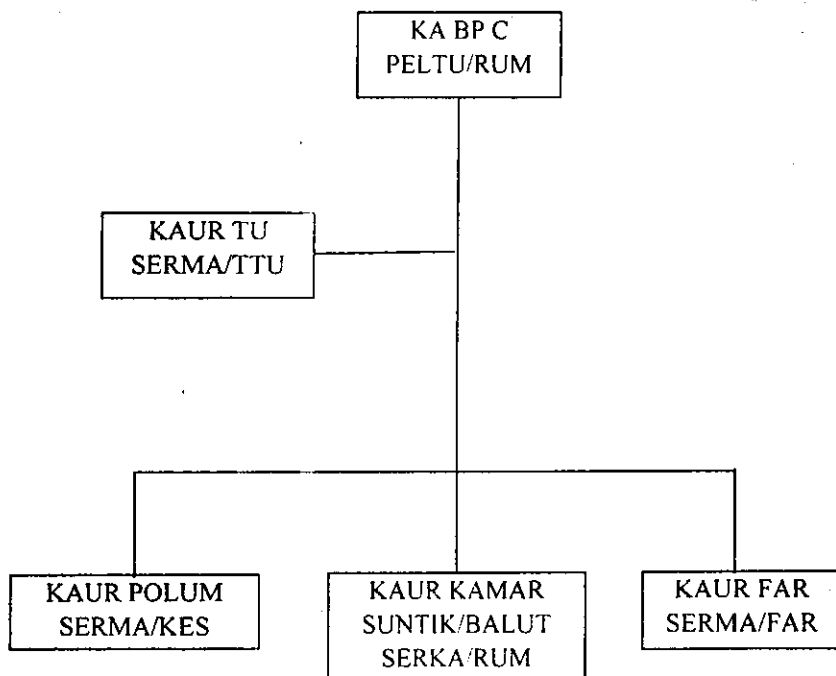
5. Ruang laboratorium terdiri atas :
- | | | | |
|----|-----------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 3 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 3 | buah |
| d. | Lemari instrument dari kaca | 1 | buah |
6. Ruang pendaftaran dan kartu terdiri atas :
- | | | | |
|----|----------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Filing cabinet 4 rak | 1 | buah |
7. Gudang medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
8. Gudang non medis terdiri atas :
- | | | | |
|----|-------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 1 | buah |
| b. | Kursi lipat | 2 | buah |
| c. | Rak kayu | 1 | buah |
9. Ruang tunggu terdiri atas :
- | | | | |
|----|--------------------------|----|------|
| a. | Bangku panjang dari kayu | 10 | buah |
|----|--------------------------|----|------|

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE C (BP C)



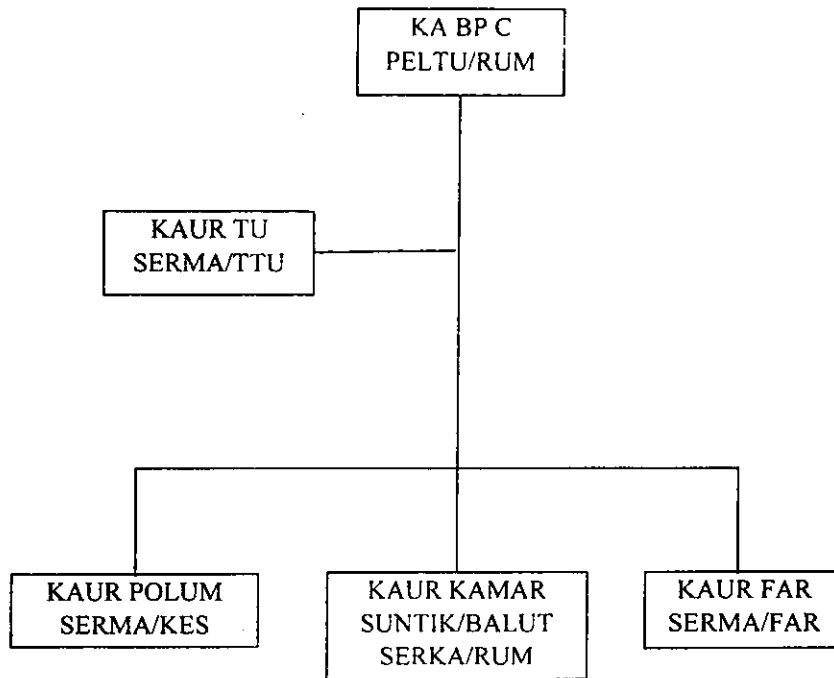
Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	21/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISYANKES	<i>[Signature]</i>	26/12/06
KASUBDISFASKES		
KASUBDISMATKES		
KABAGGEN		
KABAGUM	<i>[Signature]</i>	21/12/06
KABAGMINPERS		
<i>[Handwritten]</i>	<i>[Signature]</i>	26/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGOBATAN TIPE C (BP C)



KEPALA DISKESAL

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran XII
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 014 / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	DIK
1	KA BP	PELTU	RUM		
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	PELAYAN	I/C	SUS		
4	KAUR POLUM	SERMA	KES		
5	KAUR KAMAR SUNTIK/BALU	SERKA	RUM		
6	KAUR FAR	SERMA	FAR		

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
KEKADISKESAL	✓	28/12/06
KASUBDIBHATLA		
KASUBDIPROGREG		
KASUBDIPERIKES	✓	28/12/06
KASUBDIPASIK		
KASUBDIPERIPER		
KABAGREN		
KABAGUM	✓	28/12/06
KABAGMINPERS		
Kasubdikurach	✓	28/12/06

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

MARKAS BESAR ANGKATAN LAUT
DINAS KESEHATAN

Lampiran XII
Petunjuk Teknik Kadiskesal
Nomor Juknik/ 014 / XII /2006
Tanggal 28 Desember 2006

DAFTAR USULAN PERSONEL
BALAI PENGOBATAN TIPE B (BP B)

NO	JABATAN	PKT	KO-KJ	SPES	DIK
1	KA BP	PELTU	RUM		
2	KAUR TU	SERMA	TTU		
3	PELAYAN	I/C	SUS		
4	KAUR POLUM	SERMA	KES		
5	KAUR KAMAR SUNTIK/BALU	SERKA	RUM		
6	KAUR FAR	SERMA	FAR		

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD

LAKSAMANA PERTAMA TNI

b. Laboratorium

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	a. Gelas piala (pirex) 100 cc	Buah	3
	b. Gelas piala (pirex) 150 cc	Buah	3
	c. Gelas piala (pirex) 200 cc	Buah	3
2	Alat sentrifuge	Buah	1
3	Gelas penutup (cover glass)	Buah	5
4	Gelas obyekt (obyekt glass)	Buah	2
5	Labu erlenmeyer (pirex) 100 cc	Buah	2
6	Hemositometer (Neubauer)	Buah	1
7	Pipet eritrosit	Buah	2
8	Pipet lekosit	Buah	2
9	Mikroskop binokuler	Buah	1
10	Rak tabung reaksi 12 lubang	Buah	1
11	Tabung reaksi 12	Buah	12
12	Tabung reaksi 7,5 cm	Buah	1
13	HB meter Sahli	Buah	1
14	BSR Westergreen	Buah	1

c. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	✓	21/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESROV		
WASUBDISKESROV	✓	21/12/06
KASUBDISKESROV		
KASUBDISKESROV		
KASUBDISKESROV		
KASUBDISKESROV	✓	21/12/06
KASUBDISKESROV		
KASUBDISKESROV		

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

DAFTAR MATERIAL KESEHATAN BALAI PENGOBATAN TIPE - C (BP C)

Daftar alat kesehatan

a Kamar periksa, kamar suntik/kamar balut

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
✓1	Bengkak (Basin Kidney)	Buah	3
2	Bedpan	Buah	1
✓3	Waskom 30 cm double stand	Buah	3
✓4	Reflex hammer	Buah	1
✓5	Termometer	Buah	2
✓6	Stetoskop duplek	Buah	2
✓7	Tensimeter air raksa	Buah	2
✓8	Diagnostik set	Buah	1
✓9	Sterilisator basah	Buah	1
✓10	Minor surgery set	Set	2
11	Penekan lidah metal	Buah	5
12	Gunting bedah 14 cm tumpul/runcing	Buah	1
13	Korentang 25 cm	Buah	1
14	Gunting universal	Buah	1
15	Gunting bedah 15 cm tumpul	Buah	1
16	Nampan instrument dgn tutup 280x135x58 cm	Buah	1
17	Kateter elastik 6 ukuran	Buah	12
18	Tromol pembalut sedang	Buah	3
19	Urinal laki-laki	Buah	2
20	Urinal wanita	Buah	1
21	Buli-buli air panas	Buah	1
22	Buli-buli air es	Buah	1
23	Optotip, Snellen	Buah	1
24	Buku isihara	Buah	1
✓25	Timbangan badan dengan ukuran tinggi	Buah	1
26	Tandu	Buah	1
27	Bidai 50, 65, 75	Buah	1
28	Lampu senter 2 batere	Buah	1
29	Standar infus	Buah	1
30	Meja instrument	Buah	1
✓31	Tempat tidur periksa	Buah	2
✓33	Lemari instrumen	Buah	1
✓34	Lemari obat	Buah	1

b. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL ✓	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASURDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISYANKES ✓	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDISFASKES		
KASUBDISMATKES		
KABAGREN		
KABAGUM ✓	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KABAGMIMPERS		
<i>[Handwritten]</i>	<i>[Signature]</i>	28/12/06

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

b. Kamar Obat

NO	NAMA ALKES	SAT	JML AWAL
1	2	3	4
1	Lumpang dan alu 15 cm	Buah	1
2	Lumpang dan alu 20 cm	Buah	1

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

STANDARD BANGUNAN BALAI PENGOBATAN TIPE C (BP C)

1. Bangunan

a. Persyaratan umum lokasi ruangan

Susunan lokasi ruangan atau kamar untuk Balai Pengobatan Tipe C ini diusahakan agar :

- 1) Kemudahan dan perasaan tenang bagi penderita dalam menerima pelayanan.
- 2) Diusahakan agar lalu lintas penderita dan staf poliklinik yang terpisah.
- 3) Fungsi pelayanan dari masing-masing pelayanan pemeriksaan, penyuntikan, pemberian obat dan sebagainya disesuaikan dengan arus urutan kegiatan agar memudahkan arus penderita.

b. Hubungan fungsi antara tiap ruangan

- 1) Kamar tunggu terletak di bagian depan poliklinik yang segera dapat dicapai penderita.
- 2) Letak loket penerimaan dekat tempat datangnya penderita, akan tetapi tidak mengganggu lalu lintas keluar masuknya penderita.
- 3) Kamar periksa terletak langsung dengan kamar tunggu, berdekatan dengan kamar suntik dan kamar balut.
- 4) Kamar obat terletak pada bagian dimana penderita akan pulang, dan diusahakan loket pengambilan obat menghadap ke arah yang tidak mengganggu lalu lintas penderita.
- 5) Gudang dan tempat penyiapan makanan/dapur kecil terletak di belakang, terlindung dari pandangan penderita.
- 6) Kamar mandi dan WC menghadap keluar untuk mencegah udara kamar mandi yang tidak baik.

2. Pelaksanaan Teknis.

a. Bahan bangunan

Supaya menggunakan bahan setempat/lokal dengan tetap menjaga kualitas bangunan yang dapat dipertanggung jawabkan.

/b. Pondasi ...

b. Pondasi

- 1) Memakai pasangan batu kali. Apabila batu kali tidak ada, bisa menggunakan batu bata dengan kedalaman tertentu, dengan adukan 1 : 3.
- 2) Sekeliling diatas pondasi batu kali, menggunakan sloof beton.
- 3) Apabila tanah berawa-rawa, supaya disesuaikan daya dukung tanah, misalnya dengan penambahan cerucuk.
- 4) Pada daerah yang berawa-rawa, tiang-tiang dan sudut-sudut supaya dibuatkan skoor.

c. Dinding

- 1) Pemasangan batu bata atau batu bata cetak di seluruh dinding menggunakan adukan semen pasir dengan perbandingan 1 : 3.
- 2) Tiap-tiap luas dinding 9-12 m² dipasang kolom praktis.
- 3) Untuk pengamanan terhadap gempa, supaya ditambahkan tulang praktis anti gempa.
- 4) Dinding diplester dengan adukan semen dan pasir dengan perbandingan 1 : 5, selanjutnya dilakukan perhalusan dinding.
- 5) Dinding kamar mandi dan WC dipasang porselen setinggi 180 cm.
- 6) Untuk daerah rawa-rawa, disesuaikan dengan bahan setempat.

d. Lantai

- 1) Menggunakan ubin PC kepala basah atau porselen. Khusus daerah berawa-rawa dapat digunakan bahan setempat.
- 2) Untuk kamar mandi menggunakan ubin wafel atau mozaik.

e. WC

- 1) Menggunakan kloset angsa-trin, dengan dilengkapi septik tank.
- 2) Untuk daerah berawa-rawa disesuaikan dengan kondisi setempat.

/f. Kusen ...

f. Kusen, pintu dan jendela

- 1) Pekerjaan kusen, pintu dan jendela, menggunakan bahan kayu kamper atau sederajat. Kusen, pintu dan jendela menggunakan kayu dengan ukuran 5 x 10 cm atau 5 x 12 cm. Tiap-tiap sisi kiri-kanan kusen pintu dibuat kolom praktis.
- 2) Tinggi pintu 210 cm, dan lebar pintu 80 cm.
- 3) Di atas kusen pintu dibuat bouvenlicht, setinggi 60 cm.
- 4) Tinggi ambang bawah kusen jendela 80 cm dari lantai.
- 5) Daun pintu memakai rangka kamper dan sederajat, dan dilapisi dengan teakwood. Untuk kamar mandi/WC bagian dalam dilapisi formika atau dengan menggunakan pintu panil.
- 6) Jendela dapat dari kaca atau kaca nako.

g. Rangka atap dan atap

- 1) Rangka atap.
 - a) Rangka kuda-kuda : 8 cm x 12 cm
 - b) Rangka kaso : 5 cm x 7 cm
 - c) Rangka reng : 2 cm x 3 cm

Antara kuda-kuda satu dengan yang lainnya, dipasang koor kayu 2 x 6 ½". Pada tiang penghubung juga dibuat koor.

- 2) Atap
Menggunakan genteng, asbes gelombang atau seng gelombang.

h. Plafon/langit-langit

- 1) Tinggi plafon atau langit-langit minimal 3,00 m
- 2) Rangka langit-langit kayu borneo atau bahan sederajat.
- 3) Penutup langit-langit terutama pada bangunan bagian luar, memakai asbes plat, sedangkan untuk bagian dalam dapat digunakan tripleks.

/i. Kaca ...

- i. Kaca
 Kaca menggunakan kaca es dengan ketebalan minimal 3 mm, di kamar mandi menggunakan kaca susun atau matglass.
- j. Instalasi air.
 Instalasi air diluar gedung menggunakan pipa paralon atau galvanis dengan ukuran 1½" sedangkan di dalam gedung dengan ukuran ¾". Pekerjaan instalasi air ini termasuk pula pemasangan kran.
- k. Instalasi listrik
 Meliputi pekerjaan pemasangan : instalasi penerangan, armatura penerangan, instalasi tenaga sampai ke peralatan, kabel listrik di dinding, stop kontak dan schakelar. Di semua ruangan dipasang stop kontak dan schakelar setinggi 1,5 m dari lantai.
- l. Saluran pembuangan air limbah.
 Setiap bangunan gedung sarana kesehatan dilengkapi dengan saluran pembuangan air limbah dan bak penampung yang tertutup.
- m. Penyediaan sarana air bersih (PAB)
 Jenis penyediaan sarana air bersih agar disesuaikan dengan kondisi setempat, antara lain dapat berupa Sumur Gali (SGL), Sumur Pompa Tangan Dangkal (SPTDK), Sumur Pompa Tangan Dalam (SPTDL), Penampungan Air Hujan (PAH) dan perpipaan. Khusus untuk system perpipaan dari BP tipe A yang tidak ada sumber airnya agar menghubungi Dinas Pekerjaan Umum setempat untuk diupayakan pengadaannya.

3. Pembagian Ruangan BP tipe A

Pada prinsipnya pembagian ruangan tergantung pada situasi dan kondisi tempat diadakannya BP. Tetapi secara mendasar pembagian ruangan tersebut mengacu pada pedoman yang didasarkan pada luas minimal 150 m²/d disesuaikan dengan keadaan setempat, yang terdiri dari :

a.	Ruang Ka BP	4 x 3	12	m ²
b.	Ruang Taud	3 x 3	9	m ²
c.	Kamar mandi/WC staf	2 x 3	6	m ²
d.	Pantry	3 x 3	9	m ²
e.	Ruang pendaftaran/kartu	3 x 3	9	m ²
f.	Ruang farmasi	3 x 3	9	m ²
g.	Ruang tindakan	3 x 3	9	m ²
h.	Ruang Poli umum	3 x 3	9	m ²
i.	Gudang medis	3 x 3	9	m ²

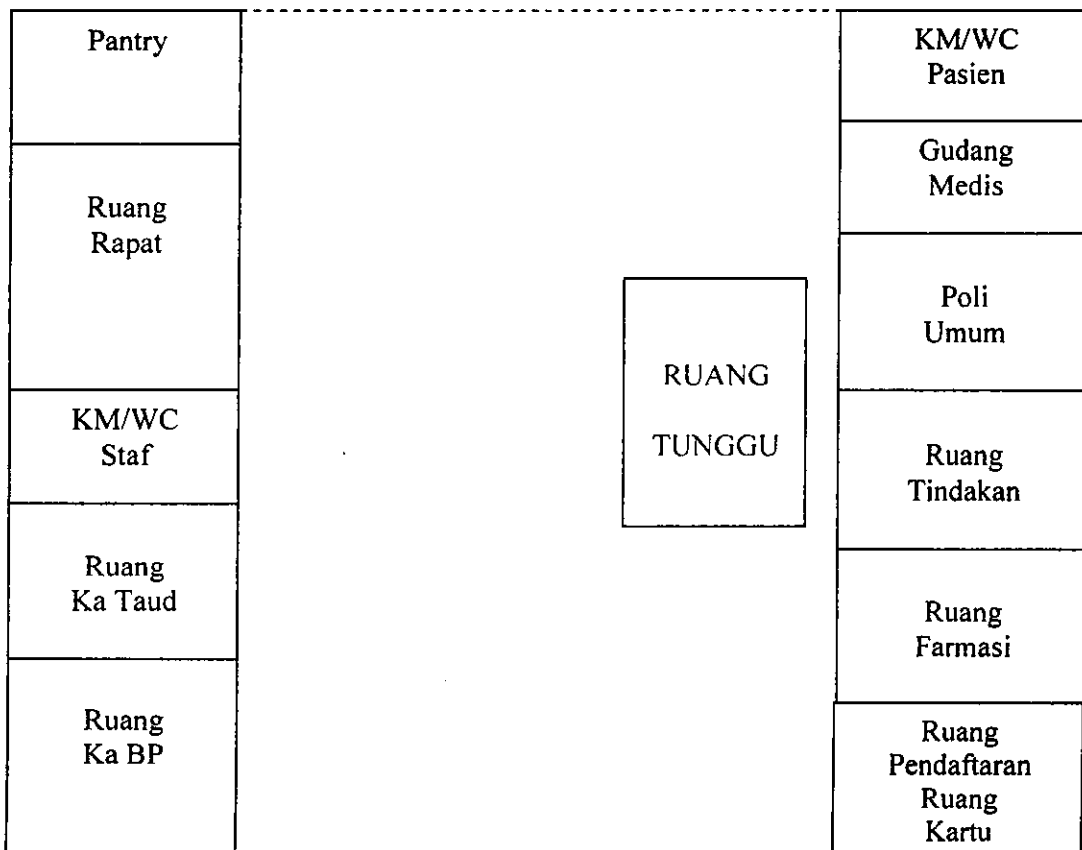
/j. KM/WC ...

- j. KM/WC pasien 2 x 3 6 m2
- k. Ruang tunggu

4. Denah

Balai Pengobatan tipe C mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut :

BELAKANG



Nama Jabatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	✓	28/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISKESPREV		
KASUBDISKESREH	✓	28/12/06
KASUBDISKESGIGI		
KASUBDISKESMATA		
KASUBDISKESPEND		
KASUBDISKESRAD	✓	28/12/06
KASUBDISKESLABORATORIUM		
KASUBDISKESFARMASI		
KASUBDISKESKEMAH	✓	28/12/06

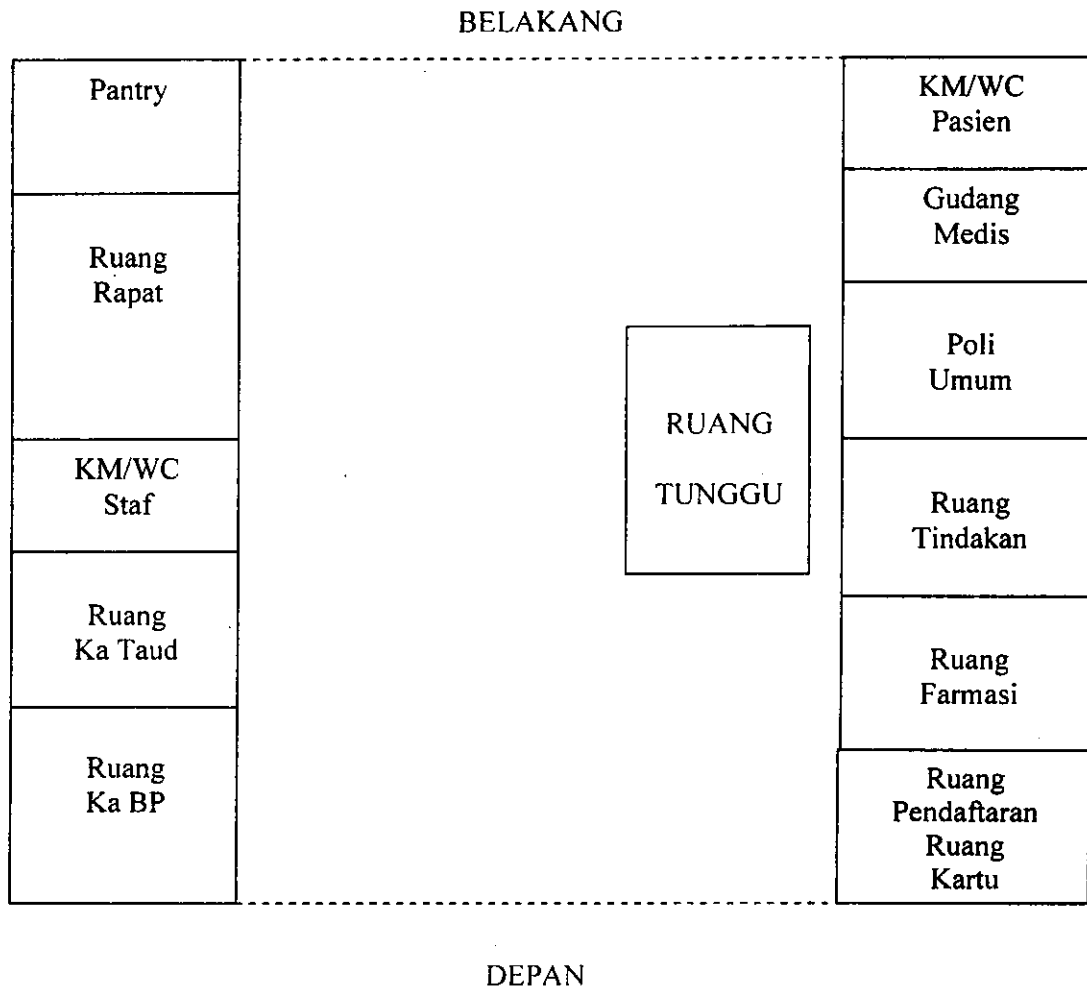
KEPALA DISKESAL

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

- j. KM/WC pasien 2 x 3 6 m2
 k. Ruang tunggu

4. Denah

Balai Pengobatan tipe C mengikuti standard bangunan sesuai dengan persyaratan teknis di atas menurut denah gambar sebagai berikut :



KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
 LAKSAMANA PERTAMA TNI

ALAT KESATRIAN BALAI PENGOBATAN TIPE C (BP C)

Alat Satri untuk Balai Pengobatan tipe C (BP C) terdiri atas :

1. Ruang Ka BP terdiri atas :

- | | | | |
|----|-----------------------|---|------|
| a. | Kursi bersandar | 3 | buah |
| b. | Meja setengah biro | 1 | buah |
| c. | Lemari buku dari kaca | 1 | buah |
| d. | Kursi tamu sederhana | 1 | set |

2. Ruang poli umum terdiri atas :

- | | | | |
|----|--------------------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 2 | buah |
| b. | Kursi lipat | 5 | buah |
| c. | Lemari instrument dari kaca | 1 | buah |
| d. | Tempat tidur periksa (besi) | 1 | buah |
| e. | Tangga besi untuk tempat tidur | 1 | buah |

4. Ruang farmasi terdiri atas :

- | | | | |
|----|-----------------------|---|------|
| a. | Meja tulis sedang | 2 | buah |
| b. | Meja tulis kecil | 1 | buah |
| c. | Kursi lipat | 2 | buah |
| d. | Lemari obat dari kaca | 1 | buah |

5. Ruang tunggu terdiri atas :

- | | | | |
|----|--------------------------|----|------|
| a. | Bangku panjang dari kayu | 10 | buah |
|----|--------------------------|----|------|

Nama Jshatan	Paraf	Tanggal
SEKDISKESAL	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDISMATLA		
KASUBDISPUSKES		
KASUBDIS	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDIS		
KASUBDIS		
KASUBDIS		
KASUBDIS	<i>[Signature]</i>	28/12/06
KASUBDIS		
KASUBDIS	<i>[Signature]</i>	28/12/06

KEPALA DISKESAL

[Signature]

Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI

ALAT KESATRIAN BALAI PENGOBATAN TIPE C (BP C)

Alat Satri untuk Balai Pengobatan tipe C (BP C) terdiri atas :

1. Ruang Ka BP terdiri atas :

a.	Kursi bersandar	3	buah
b.	Meja setengah biro	1	buah
c.	Lemari buku dari kaca	1	buah
d.	Kursi tamu sederhana	1	set

2. Ruang poli umum terdiri atas :

a.	Meja tulis sedang	2	buah
b.	Kursi lipat	5	buah
c.	Lemari instrument dari kaca	1	buah
d.	Tempat tidur periksa (besi)	1	buah
e.	Tangga besi untuk tempat tidur	1	buah

4. Ruang farmasi terdiri atas :

a.	Meja tulis sedang	2	buah
b.	Meja tulis kecil	1	buah
c.	Kursi lipat	2	buah
d.	Lemari obat dari kaca	1	buah

5. Ruang tunggu terdiri atas :

a.	Bangku panjang dari kayu	10	buah
----	--------------------------	----	------

KEPALA DISKESAL



Dr. IMANSYAH, Sp.PD
LAKSAMANA PERTAMA TNI